

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen harus efektif dalam proses belajar mengajar. Guru Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk menjalankan tugas tanggung jawabnya sebagai seorang keguruan supaya menjadi seorang guru yang kreatif dan efektif dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Untuk itu diperlukan hal – hal yang dapat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat penting untuk peserta didik guna untuk membangun iman peserta didik, menjadi pribadi yang takut akan Tuhan serta membimbing peserta didik menjadi pribadi yang taat kepada Tuhan Yesus.
2. Sesuai dengan bidang yang dimiliki atau tugasnya sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki kualitas rohani serta tanggung jawab yang harus ia miliki sebagai seorang guru, haruslah dilakukannya dengan sungguh – sungguh. Dengan demikian sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen seharusnya mengacu pada kepribadian Yesus Kristus sebagai

Guru Agung, karena seluruh kehidupan guru Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu contoh bagi peserta didik. Tugas sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen adalah tugas yang paling mulia. Dengan demikian guru Pendidikan agama Kristen perlu membenah diri, dengan segala sikap agar peserta didik mampu meneladani apa yang baik yang berkenan di hadapan Tuhan.

3. Guru Agama Kristen harus lebih membenah diri dengan segala sikap. Guru Agama Kristen dituntut untuk memberikan pengajaran yang efektif, bermutu, agar siswa memiliki wawasan yang luas mengenai Yesus Kristus sang Guru Agung. Merubah diri menjadi lebih baik, tidak bermalas – malasan dalam memberikan materi kepada peserta didik, membuat bahan ajar yang bermutu dan berkualitas serta dapat menjadikan siswa yang takut akan Tuhan serta memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai Yesus Kristus.
4. Dalam mengatasi hambatan – hambatan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guru Agama Kristen harus menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kesiapan diri sebelum melaksanakan proses belajar mengajar supaya pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, peserta didik dapat memahami dengan baik dan juga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif.

B. Saran

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Kristen

- a. Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya menjadi seorang pengajar atau pendidik yang baik bagi peserta didik, serta menjadi guru yang efektif dalam memberikan pembelajaran bagi peserta didik. Harus lebih memperhatikan siswa, serta tanggung jawab sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus dilaksanakan. Perhatian dan tingkat kepedulian serta perilaku guru yang pantas ketika membina, mengajar siswa – siswi yang ada. Bahkan diharapkan untuk lebih kreatif serta efektif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- b. Guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu membuat peserta didik senang dengan materi yang diberikan, agar membawa kesan yang baik, puas dengan hasil pembelajaran serta memiliki sarana prasarana yang memadai.
- c. Guru Agama Kristen harus membuat bahan ajar yaitu RPP agar pembelajaran tersusun dengan baik.
- d. Guru Agama Kristen harus merubah cara mengajar yang tidak disukai oleh siswa. Agar proses belajar mengajar boleh berjalan dengan baik serta peserta didik aktif laman proses belajar di dalam kelas. peserta didik menjadi rajin masuk kelas, dapat

memahami materi yang disampaikan dan belajar dengan baik serta peserta didik dapat hasil akhir yang baik.

2. Bagi subjek penelitian

Hasil penelitian PAK di sekolah masih kurang dipahami. Haruslah diperbaiki kembali mutu pembelajaran dan tenaga pembelajaran yang berperan untuk mendidik siswa – siswi di sekolah khususnya di SMP N 10 Bitung.